

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Dalam periode akuntansi tertentu, laporan keuangan berisi informasi tentang keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerjanya. menurut Kasmir (2017:7) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi)". Laporan keuangan sangat berguna untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan suatu perusahaan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta lembaga lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Pemilik dana dan pihak internal media lainnya juga menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Namun, seiring berjalannya waktu, UKM (usaha kecil menengah) menghadapi banyak tantangan yang menghambat pertumbuhannya dan bahkan mengakibatkan kebangkrutan. Karena kondisi perekonomian Indonesia yang seringkali tidak menentu, UKM menjadi salah satu cara untuk mengatasi kendala lapangan pekerjaan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pengusaha UKM (usaha kecil menengah) adalah ketidakmampuan mereka untuk melakukan pencatatan keuangan, yang membuat sulit untuk menentukan keuntungan atau kerugian mereka. Namun selama ini, para pelaku UMKM enggan membuat laporan keuangan karena dianggap sulit dan buang – buang waktu saja.

Masalah yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk membuat laporan keuangan menggunakan standar akuntansi saat ini karena pelaku UMKM tidak tahu pentingnya laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM dapat digunakan untuk mengevaluasi UMKM terhadap pertumbuhan usahanya. Laporan

keuangan yang disediakan oleh UMKM harus didasarkan pada SAK EMKM. Sebelumnya, laporan keuangan UMKM didasarkan pada SAK ETAP, yang dianggap kurang dipahami oleh UMKM sehingga mereka menolak untuk membuatnya.

UMKM RM Minang Raya II adalah UMKM yang bergerak dibidang makanan dan juga sering disebut sebagai usaha kuliner atau F&B. UMKM ini didirikan pada tahun 2018, Pada saat ini RM Minang Raya II telah memiliki lima cabang yang telah tersebar di berbagai penjuru kota Palembang. RM Minang Raya II berlokasi pusat di Jl POM IX, Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. RM Minang Raya II belum membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini. Pemilik usaha hanya melakukan catatan laporan keuangan yang sederhana, yaitu hanya mencatat berupa catatan kas masuk (penjualan) dan catatan kas keluar (pembelian persediaan barang). Pemilik usaha hanya menghitung laba dari selisih penjualan dan pembelian bahan baku saja, hal itu dilakukan dikarenakan keterbatasan pemilik usaha dalam memahami laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, salah satunya dengan menggunakan SAK EMKM.

Agar laporan keuangan RM Minang Raya II dapat tersusun sesuai dengan standar akuntansi SAK EMKM yang berlaku. Untuk membuat laporan keuangan lebih efisien, mudah dan meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, maka digunakan salah satu program aplikasi yaitu Microsoft Excel yang memiliki rumus-rumus untuk mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan laporan keuangan, RM Minang Raya II dapat mengetahui kondisi keuangan dan laba yang dihasilkan secara akurat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut dan mengingat pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada RM Minang Raya II”**. Laporan keuangan tersebut akan disusun menggunakan laporan keuangan interim, hal ini dilakukan guna mempersingkat pembahasan karena transaksi di RM Minang Raya terlalu banyak sehingga hanya dilakukan periode Januari 2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan pada UMKM RM Minang Raya II Palembang sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasi nomor dan nama akun yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan pada RM Minang Raya II?
2. Bagaimana tahapan pencatatan dan proses penyusunan laporan keuangan pada RM Minang Raya II?.
3. Bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada RM Minang Raya?

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dinyatakan masalah yang dihadapi oleh UMKM RM Minang Raya II belum membuat laporan keuangan yang sesuai berdasarkan Standar Akuntabilitas SAK EMKM.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penyusunan laporan akhir ini lebih terarah, diperlukan pembatasan masalah. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya penyusunan laporan neraca dan laporan laba rugi yang di analisis sesuai pelaporan keuangan RM Minang Raya II periode Januari 2024 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penyusunan laporan keuangan pada RM Minang Raya II.

2. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan pada RM Minang Raya II telah sesuai dengan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan pada UMKM dan pengembangan ilmu yang diterima.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, saran dan informasi untuk UMKM RM Minang Raya II dalam menyusun laporan keuangan apakah telah sesuai atau belum pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi dalam menyelesaikan Laporan Akhir di masa yang akan datang mengenai penyusunan laporan keuangan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:455), terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik wawancara

Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik pengamatan/observasi

Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, pengaturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada UMKM RM Minang Raya II adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara dengan tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha mengenai sejarah singkat UMKM, struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik Observasi yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atas kegiatan yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang ada pada obyek penelitian.
3. Teknik Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan dan mengambil data berupa catatan dan dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penulis, untuk kemudian diolah sebagai bahan penelitian.

### 1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:456), sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian yaitu:

1. Data Primer, merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data ke pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau dimana objek penelitian dilakukan.
2. Data Sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya berupa file dokumen atau melalui orang lain.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data berupa hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha dan data sekunder berupa laporan keuangan RM Minang Raya II.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang masing-masing bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya Untuk mempermudah pembahasan laporan akhir, berikut ini dijelaskan sistematika penulisan secara singkat:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini mengandung landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman atau pendukung, serta sebagai bahan perbandingan untuk temuan dan diskusi penelitian. Teori ini mencakup pemahaman tentang akuntansi dan siklus akuntansi, kode akun, pemahaman tentang laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, dan karakteristik laporan keuangan. Selain itu, pemahaman tentang SAK EMKM dan cara penyusunan laporan keuangan yang didasarkan pada SAK EMKM juga termasuk dalam daftar ini.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi informasi umum berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tiga bulan terakhir.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada RM Minang Raya II dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan. SAK EMKM tersebut terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab IV, serta memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi RM Minang Raya II, serta dapat membantu menyelesaikan masalah pada RM Minang Raya II.